

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penguatan (*Review*) Etik Penelitian Kesehatan Pada Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan

Purwanto Panji Sasongko¹

¹ *Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia*

Corespondent Author: Purwanto Panji Sasongko, Email: purwanto.sasongko@idu.ac.id

ABSTRACT

Research in the health sector has unique characteristics because it involves human subjects who have specific human rights and vulnerabilities. For students of the Faculty of Medicine (FK), understanding research ethics is not merely an administrative formality, but rather the moral foundation of their profession. Ethics review meetings aim to bridge the gap between academic theory and the implementation of research subject protection in the field. The health research ethics review activities were designed using an educational, participatory, and applied approach. The review activities proceeded smoothly and resulted in feedback from the FKM Unhan student cadets. The cadets enthusiastically implemented the three principles and seven standards of health research ethics.

Keywords: *Strengthening (review), principles, standards, health research ethics.*

ABSTRAK

Penelitian di bidang kesehatan memiliki karakteristik unik karena melibatkan subjek manusia yang memiliki hak asasi dan kerentanan tertentu. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK), pemahaman terhadap etik penelitian bukan sekadar formalitas administratif, melainkan fondasi moral dalam menjalankan profesi. Rapat penguatan (*review*) etik bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan implementasi terhadap perlindungan subjek penelitian di lapangan. Kegiatan penguatan (*review*) etik penelitian kesehatan dirancang dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Kegiatan Penguatan (*review*) berlangsung dengan lancar dan mendapatkan hasil berupa umpan balik (*feedback*) dari para kadet mahasiswa FKM Unhan. Para Kadet dengan antusias menerapkan 3 prinsip dan 7 standar etik penelitian kesehatan.

Kata Kunci: *Penguatan (review), prinsip, standar, etik penelitian kesehatan.*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Justifikasi etis untuk melakukan penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek adalah nilai ilmiah dan nilai sosial. Nilai Sosial dan Ilmiah merupakan justifikasi mendasar untuk melakukan penelitian dan otoritas kesehatan memiliki kewajiban moral untuk memastikan bahwa semua penelitian dilakukan dengan cara-cara yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, menghormati, melindungi serta adil terhadap subyek dan masyarakat dimana penelitian tersebut dilakukan.

Penelitian di bidang kesehatan memiliki karakteristik unik karena melibatkan subjek manusia yang memiliki hak asasi dan kerentanan tertentu. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK), pemahaman terhadap etik penelitian bukan sekadar formalitas administratif, melainkan fondasi moral dalam menjalankan profesi. Rapat penguatan (*review*) etik bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan implementasi terhadap perlindungan subjek penelitian di lapangan.

Pelanggaran integritas ilmiah dapat dianggap tidak etis baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini dapat dianggap tidak etis secara intrinsik karena dapat melibatkan aktivitas yang dianggap salah dalam dirinya sendiri, seperti penipuan, penyalahgunaan informasi, dan pemalsuan. Selain itu, hal ini juga dapat dianggap tidak etis secara ekstrinsik karena tindakan tersebut dapat menyebabkan kerugian langsung bagi individu dan populasi yang bergantung pada penelitian tersebut, berdampak negatif pada kepercayaan publik dan dukungan terhadap penelitian, serta mengakibatkan pemborosan sumber daya penelitian.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penguatan (*review*) etik penelitian kesehatan kepada kadet mahasiswa tahap akhir Fakultas Kedokteran Militer Universitas Pertahanan, dirancang dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif agar Kadet Mahasiswa dapat memahami secara baik dan benar tentang Etik Penelitian Kesehatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2025, bertempat di Ruang Komite Etik Penelitian Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah Kadet Mahasiswa FKM Universitas Pertahanan tahap akhir untuk pelaksanaan tugas skripsi yang akan melaksanakan pengambilan data sekunder di Instalasi Rekam Medis RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

3. Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui sebagai berikut:

a. Paparan dari Peserta kadet Mahasiswa FKM Universitas Pertahanan.

Para Kadet Mahasiswa melakukan paparan proposal penelitian pada penelitian yang akan ditelitinya secara bergantian.

b. Penguatan (*review*) dari Tim Komite Etik Penelitian RSPAD Gatot Soebroto Tim penguatan (*reviewer*) Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSPAD Gatot Soebroto melakukan *review* secara etik berdasarkan Pedoman Etik Internasional Penelitian Kesehatan Tahun 2016 (CIOMS, 2016).

c. *Feed back* hasil *Review*

Para Kadet Mahasiswa melakukan umpan balik setelah mendapat *review* dari tim *review* KEPK RSPAD Gatot Soebroto.

4. Alat dan Bahan Kegiatan

- a) Proyektor slide dan laptop (untuk *review*)
- b) TV monitor
- c) Hard Copy Proposal etik Penelitian Kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. PEMBAHASAN DAN HASIL.

A. Hasil

Kegiatan Penguatan (*review*) berlangsung dengan lancar dan mendapatkan hasil berupa umpan balik (*feedback*) dari para kadet mahasiswa FKM Unhan. Para Kadet dengan antusias menerapkan 3 prinsip dan 7 standar etik penelitian kesehatan. Adapun 3(tiga) prinsip dasar etik penelitian tersebut (berdasarkan *Belmont Report*) adalah:

1. *Respect for Persons* (Menghormati Harkat Martabat):
Menghargai otonomi subjek melalui *informed consent*.
2. *Beneficence* (Berbuat Baik):
Memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko (*non-maleficence*).
3. *Justice* (Keadilan):
Distribusi beban dan manfaat penelitian yang merata untuk lapisan masyarakat.

Sedangkan 7 standar etik penelitian kesehatan tersebut adalah, sebagai berikut:

1. Nilia Sosial/Klinis
2. Nilai Ilmiah
3. Pemerataan Beban dan Manfaat
4. a. Potensi risiko < manfaat
b. Potensi manfaat \geq risiko
c. Potensi manfaat \leq risiko
d. Standar risiko minimal $>/=$
e. Sedikit diatas standar risiko minimal
f. Risiko terhadap peneliti
5. Bujukan/Eksploitasi/Inducement
6. Rahasia dan Privacy
7. *Informed Consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan/PSP)

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tim *Reviewer* menyatakan bahwa penguatan/ *review* etik penelitian kesehatan pada kadet mahasiswa FKM Unhan ini sangatlah penting oleh karena untuk mendapatkan form laik etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan agar dapat melanjutkan penelitian kesehatannya, maka diperoleh gambaran secara umum komentar dari *reviewer*, sebagai berikut:

1. Para Kadet Mahasiswa FKM Unhan harus bisa menerapkan 3 prinsip dan 7 standar etik penelitian kesehatan.
2. Para Kadet Mahasiswa FKM Unhan harus bisa membedakan uraian dari manfaat dan tujuan penelitian kesehatan tersebut.
3. Para Kadet Mahasiswa FKM Unhan harus bisa menjabarkan definisi operasional agar penelitian tersebut terarah.
4. Para Kadet Mahasiswa FKM Unhan harus bisa menjabarkan tabel definisi operasional agar penelitian tersebut dapat terarah dan maksimal.

B. Pembahasan

Dilakukan pembahasan mengenai proposal etik penelitian dalam rangka tugas akhir studi di FKM Unhan. Dari pemaparan, pada periode rapat kali ini, penelitian yang akan dilakukan oleh para kadet mahasiswa FKM Unhan secara umumnya dilakukan studi secara penelitian analitik observasional jenis cross sectional dengan mengambil data sekunder dari rekam medis yang ada di Instalasi Rekam Medis RSPAD Gatot Soebroto.

Pada penelitian analitik, tujuan utama para peneliti justru mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, oleh karena itu pada penelitian analitik selalu diperlukan hipotesis yang harus sudah diformulasikan sebelum penelitian dimulai untuk divalidasi dengan data yang sudah diperoleh.



Gambar 1. Dokumentasi Penguatan (*review*) etik penelitian kesehatan guna Mendapatkan *ethical earance* pada penelitian kesehatan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan penguatan (*review*) Etik Penelitian Kesehatan pada mahasiswa FKM Unhan tahap akhir yang melaksanakan paparan proposal etik penelitian kesehatan di Komite Etik Penelitian Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto adalah sangat penting, dikarenakan dapat membantu pola pikir yang etis dan beretika dalam penelitian kesehatan, sehingga output yang dihasilkan tidak melanggar 3 (tiga) prinsip dan 7 standar etik penelitian kesehatan. Umpan balik (*feedback*) yang positif dari para kadet mahasiswa FKM Unhan dapat sebagai gambaran bahwa penelitian yang akan dilaksanakan tersebut memegang 3 (tiga) prinsip dan 7 standar etik penelitian kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sastroasmoro Sudigdo. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 5. Sagung Seto. Jakarta. 2014.
2. Komite Etik Pengembangan dan Kesehatan Nasional. Pedoman Dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Balitbangkes. Jakarta. 2017.

3. Council for International Organizations of Medical Sciences (CIOMS). (2016). *International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans*. Geneva: CIOMS.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Bakti Husada.